

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karenanya, pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan. Tujuan pendidikan berdasarkan atas Pancasila mempunyai tujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian agar dapat membangun diri sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Sejalan dengan pengertian di atas Undang-Undang RI, nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I, pasal 1, ayat 1 disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Pembelajaran berlangsung atas adanya komponen guru dan siswa. Interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran memberikan dampak positif bagi keduanya dalam peningkatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru harus mampu menerapkan proses pembelajaran yang menyenangkan di kelas agar siswa memiliki ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah salah satunya adalah pembelajaran tematik.

Hanif Fathurochman, 2020

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa pelajaran dalam satu tema. Tema tersebut diambil dari kehidupan siswa. Tema-tema tersebut diharapkan dapat dimaknai siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tematik tepat untuk siswa Sekolah Dasar karena mereka merupakan individu yang masih pada tahap operasional konkret. Mereka tidak melihat mata pelajaran berdiri sendiri dalam kehidupan sehingga membutuhkan tema-tema tertentu dalam sebuah pembelajaran.

Salah satu kemampuan yang paling mendasar adalah kemampuan berbicara. Kemampuan berbicara adalah suatu keterampilan mengungkapkan ide atau gagasan secara lisan di depan khalayak yang dapat diamati dari segi keaktifan seseorang dalam berbicara. Berbicara adalah bentuk komunikasi verbal yang dilakukan oleh manusia dalam rangka pengungkapan gagasan dan ide yang telah disusunnya dalam pikiran. Berbicara melibatkan aspek keterampilan berbahasa, yaitu aspek lisan produktif. Dengan kata lain berbicara merupakan suatu bentuk komunikasi lisan dengan menggunakan bahasa lisan, teknik berbicara yang komunikatif, jelas, dan efektif dan terorganisir. Dalam proses belajar-mengajar setiap siswa harus mengasah kemampuannya dalam berbicara karena setiap aktivitas belajar mengajar memerlukan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa, dan antara siswa dengan siswa. Untuk merealisasikan peningkatan berbicara tersebut memerlukan teknik-teknik tertentu yang harus dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Berbicara merupakan salah satu aspek yang penting dibelajarkan kepada siswa karena berbicara melibatkan kegiatan produktif siswa dalam menyampaikan ujaran secara lisan sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi guru pengajar tentang arti pentingnya penggunaan metode di kelas dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Penggunaan suatu metode memiliki arti penting sebagai variasi pembelajaran dengan tujuan siswa dapat mengikuti aktivitas pembelajaran di kelas yang menyenangkan dan tidak membosankan. Kesimpulannya kemampuan berbicara merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dilatih dan diasah oleh siswa.

Dikuatkan dengan beberapa temuan di lapangan yaitu di SDN Gabus Kulon 2. Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala Hanif Fathurochman, 2020  
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekolah SDN Gabus Kulon 2. Yang mengatakan bahwa masih banyak siswa yang masih sulit untuk berbicara secara baik dan lancar ketika berada di depan banyak siswa lain. Hal ini tergambar ketika kegiatan Upacara Bendera di hari Senin di mana anak kelas 5 yang menjadi petugas upacara.

Hal ini pun dikuatkan dengan hasil wawancara dengan guru Wali kelas 5 SDN Gabus Kulon 2 yang menyatakan bahwa anak-anak kelas 5 memang masih cukup sulit berbicara secara baik di depan banyak orang ataupun di depan kelas hal ini disebabkan oleh rasa grogi dan penggunaan bahasa daerah yang lebih dominan di keseharian siswa.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa perlu adanya model pembelajaran yang mengedepankan proses belajar berbicara. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah *Role Playing* atau model pembelajaran bermain peran. *Role playing* merupakan metode pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk memainkan peran yang berkaitan dengan pokok kajian yang disampaikan. *Role playing* pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku suatu peran atau tokoh tertentu (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 1996:101).

Model pembelajaran *role playing* dinilai cocok untuk proses pembelajaran berbicara karena dalam prosesnya siswa dibiarkan berbicara sesuai peranya. Penggunaan *role playing* dalam proses pembelajaran berbicara dapat dikolaborasikan dengan materi pembelajaran, bergantung dari karakteristik materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa

Atas dasar pemikiran inilah penulis melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran *Role Playing* Terhadap Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas V pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan”

### **Rumusan Masalah Penelitian**

Masalah yang akan dikaji pada penelitian ini secara umum dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah model *Role Playing* dalam pembelajaran tema peristiwa dalam kehidupan dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SDN 2 Gabus Kulon?”. Dari rumusan masalah tersebut dijabarkan secara khusus dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana kemampuan berbicara siswa kelas V SDN 2 Gabus Kulon sebelum menerapkan model pembelajaran *Role Playing* dalam pembelajaran tema peristiwa dalam kehidupan?
- 1.2.2. Bagaimana kemampuan berbicara siswa kelas V SDN 2 Gabus Kulon setelah menerapkan model pembelajaran *Role Playing* dalam pembelajaran tema peristiwa dalam kehidupan?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1.3.1 Mengetahui kemampuan berbicara siswa SDN 2 Gabus Kulon sebelum menerapkan model pembelajaran *Role Playing* dalam pembelajaran tema peristiwa dalam kehidupan.
- 1.3.2 Mengetahui kemampuan berbicara siswa SDN 2 Gabus Kulon setelah menerapkan model pembelajaran *Role Playing* dalam pembelajaran tema peristiwa dalam kehidupan

### **Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1. Bagi Peserta Didik

1.4.1.1. Diharapkan dengan hasil penelitian ini, peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

1.4.1.2. Peserta didik dapat memilih gaya belajar yang tepat guna proses pembelajaran yang sesuai.

1.4.1.3. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa secara aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan dengan Metode Demonstrasi.

#### 1.4.2. Bagi Guru

Hanif Fathurochman, 2020

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.2.1. Dengan hasil penelitian ini, guru dapat mengetahui strategi yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

1.4.2.2. Sebagai acuan dalam menerapkan sebuah metode pembelajaran demonstrasi.

1.4.2.3. Sebagai salah satu cara guru dalam meningkatkan wawasan dalam penggunaan media pembelajaran.

#### 1.4.3. Bagi Kepala Sekolah

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan bisa dijadikan referensi untuk mengambil kebijakan guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik